

AKM

ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM



Panca Dewi Purwati
Nur Ummi Afifah

Bentuk Soal Pilihan Ganda Tunggal

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1



Perayaan tradisi Dugderan diramaikan dengan berbagai hiburan, pemukulan bedug, hingga pawai budaya. Rute pawai dugderan Semarang 2024 dimulai dari depan Balaikota Semarang sampai kawasan Alun-alun Kauman. Saat arak-arakan, Warak Ngendhog ini menjadi maskot yang selalu hadir. Warak Ngendhong digambarkan sebagai hewan berkepala naga, bertubuh kambing, serta bersisik.

(dikutip dari artikel berjudul *Dugderan*)

1. Ide pokok dari paragraf di atas adalah (pilihlah satu jawaban benar)

- a. Warak Ngendhog sebagai maskot acara Dugderan
- b. rute pawai Dugderan Semarang 2024
- c. lokasi pelaksanaan tradisi Dugderan
- d. perayaan tradisi Dugderan Semarang 2024



Bentuk Soal Pilihan Ganda Kompleks

Bacalah teks di bawah ini menjawab pertanyaan nomor 2

Asal usul nama “Warak Ngendhog” sendiri berasal dari dua kata. Kata “Warak” diambil dari bahasa Arab “Wara’,” yang memiliki arti suci atau bersih. Sedangkan “Ngendhog” dalam bahasa Jawa yang memiliki arti bertelur. Dalam konteks ini, Warak Ngendhog dapat diartikan sebagai simbol bagi mereka yang menjaga kesucian dan ketulusan hati selama bulan Ramadhan, akan mendapatkan pahala yang besar di hari raya Idul Fitri.



(dikutip dari artikel berjudul *Makna Warak Ngendhog bagi Masyarakat Kota Semarang*)

2. Berdasarkan paragraf di atas, nama Warak Ngendhog berasal dari bahasa(jawaban lebih dari satu)

- a. Arab
- b. Jawa
- c. Sansekerta
- d. Sunda



Bentuk Soal Menjodohkan



Bacalah teks di bawah ini menjawab pertanyaan nomor 3

Wujud Warak Ngendhog berupa patung hewan berkepala naga dengan leher yang panjang, tubuhnya seperti buraq, dan empat kakinya seperti kaki kambing. Perpaduan tiga hewan tersebut oleh masyarakat Semarang dianggap mempresentasikan tiga etnis warganya, yaitu etnis Jawa (kambing), Arab (buraq), dan etnis Tionghoa (naga), yang hidup berdampingan dengan harmonis. Bagian leher, tubuh, dan kaki Warak Ngendhog diselimuti bulu yang terbuat dari kertas warna-warni dengan sudut-sudut tubuh dan kepala yang lurus. Ciri khas bentuk yang lurus menggambarkan citra warga Semarang yang terbuka, lurus, dan berbicara apa adanya alias tidak ada perbedaan antara ungkapan lisan dan hatinya.

(dikutip dari artikel berjudul *Warak Ngendhog, Simbol Keragaman Budaya di Semarang*)

3. Berdasarkan teks di atas, hubungkan dengan menarik garis antara lambang dan makna pada tubuh Warak Ngendhog



Lambang	Makna
Kepala naga	Masyarakat Tionghoa
Kaki kambing	Berbicara apa adanya
Sudut tubuh dan kepala yang lurus	Masyarakat Arab
Tubuh menyerupai buraq	Masyarakat Jawa

Bentuk Soal Benar Salah



Bacalah teks di bawah ini menjawab pertanyaan nomor 4

Dugderan 2024, dimulai dari Balaikota Semarang, kemudian Masjid Agung Semarang (Kauman) dan berakhir di Masjid Agung Jawa Tengah. Selain arak-arakan budaya, tradisi itu juga memuat ajaran dan nilai rohani, dengan dibacakannya Suhuf Halaqah, atau putusan ulama terkait permulaan Ramadan. Pada momen tersebut, Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu memberikan Suhuf Halaqah kepada Sekretaris Daerah Jateng Sumarno. Sebagaimana tradisi, pada Dugderan 2024 Sumarno berperan sebagai Kanjeng Raden Mas Tumenggung Prawirapradja. Sementara Hevearita Gunaryanti Rahayu memerankan Kanjeng Mas Ayu Tumenggung Purbadiningrum.

(dikutip dari artikel berjudul *Dugderan 2024, Sekda Sumarno : Momen Tingkatkan Takwa dan Hidup Sederhana*)

4. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda centang pada kolom **Benar** atau **Salah** pada setiap pernyataan



Pernyataan	Benar	Salah
Dugderan 2024, dimulai dari Masjid Agung Semarang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wali Kota Semarang bernama Hevearita Gunaryanti Rahayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sumarno berperan sebagai Kanjeng Raden Mas Tumenggung Prawirapradja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bentuk Soal Isian

Bacalah teks di bawah ini menjawab pertanyaan nomor 5

Perayaan Dugderan ditandai dengan berbagai acara meriah. Prosesi dimulai dengan pengumuman awal puasa, di mana Warak Ngendhog dibawa berkeliling kota untuk mengumumkan bahwa bulan Ramadan akan segera tiba. Kemudian, prosesi kirab budaya dimulai, di mana Warak Ngendhog dan berbagai kendaraan tradisional lainnya dikirim berkeliling kota, sementara masyarakat berbondong-bondong berkumpul untuk menyaksikan dan ikut serta dalam perayaan.



(dikutip dari artikel berjudul *Tradisi Dugderan: Perayaan Menyambut Bulan Ramadan*)

5. Berdasarkan letak ide pokok, teks di atas merupakan paragraf



Bentuk Soal Isian

Bacalah teks di bawah ini menjawab pertanyaan nomor 6



Dugderan adalah tradisi perayaan menyambut bulan Ramadan yang dilakukan oleh umat Islam di Semarang, Jawa Tengah. Tradisi ini juga menjadi pesta rakyat tahunan bagi masyarakat Semarang. Tahun ini Dugderan akan digelar tanggal 9 Maret 2024 dan Arak-arakan akan dimulai dari Balaikota Semarang sampai Masjid Agung Jawa Tengah

(dikutip dari artikel berjudul Sejarah Dugderan, Menyambut Bulan Ramadhan di kota Semarang)

6. Berdasarkan teks di atas, Dugderan 2024 akan digelar pada tanggal



Bentuk Soal Uraian



Bacalah teks di bawah ini, untuk menjawab pertanyaan nomor 7

Modernisasi membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tradisi. Di era digital ini, generasi muda lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan internet.

7. Jelaskan pengaruh modernisasi terhadap tradisi Dugderan



.....

.....

.....

.....

.....



Terima
Kasih